

Kemenlu Tiongkok Minta

Sejumlah Negara Lepaskan Prasangka Buruk

2018-12-25 10:09:18

<http://indonesian.cri.cn/20181225/6eccec56-2081-5e4c-946d-bdd3e2cc2b7c.html>

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok dalam jumpa pers pada hari Senin kemarin (24/12) mendesak sejumlah negara Barat dan mediana agar meninggalkan prasangka ideologi, secara obyektif dan adil menyikapi langkah-langkah yang diambil pemerintah Tiongkok untuk menjaga keamanan dan ketenteraman di Daerah Otonom Xinjiang.

Wall Street Daily melaporkan, dalam satu tahun yang lalu, pemerintah Tiongkok meningkatkan pemantauan dan asimilasi terhadap kaum umat Muslim di daerah Xinjiang. Laporan tersebut sempat dibantah oleh Hua Chunying dalam jumpa pers kemarin. Ia menunjukkan, politisi dan media dari sejumlah negara Barat berbuat kesalahan fundamental terkait masalah Xinjiang karena telah mengidentikkan upaya Tiongkok untuk menjaga ketenteraman dan meminimalisir potensi ekstremitas di Xinjiang sebagai aksi yang khusus ditujukan kepada penduduk etnis Uyghur atau umat Muslim.

Hua Chunying menekankan,

- pertama, pemerintah Tiongkok sejak lama menentang dipatoknya pemberantasan terorisme dengan suku etnis dan agama tertentu.
- Kedua, etnis Uyghur adalah salah satu dari 56 etnis Tiongkok.
- Ketiga, pemerintah Daerah Otonom Xinjiang membuka kursus pelatihan, termasuk kursus bahasa, hukum dan keterampilan untuk membantu mereka yang terpengaruh oleh ajaran terorisme dan ekstremitas agar dapat terlepas dari kontrol dan dampak terorisme dan pemikiran radikal sehingga dapat kembali menempuh kehidupan normal.
- Keempat, pemasangan alat pemantau adalah kelaziman yang kerap kali dilakukan berbagai negara dalam proses menjaga keamanan dan kestabilan.

Aksi serupa jika dilakukan di negara-negara Barat akan diidentifikasi sebagai aksi membela hak asasi manusia, tapi kalau dilakukan oleh pemerintah Tiongkok, maka akan dituduh telah melanggar hak asasi manusia.

Jawabannya hanya satu, yakni standar ganda yang diterapkan secara terang-terangan.

Hua Chunying menyebut langkah-langkah antiterorisme dan penjagaan keamanan yang diambil Daerah Otonom Xinjiang merupakan pengkajian yang bermanfaat, efektif dan positif bagi upaya preventif dalam proses pemberantasan terorisme.